



Banjir Hingga Tanah Longsor Mengintai

■ Waspada Dampak Cuaca Ekstrem di Masa Lebaran

YOGYA, TRIBUN - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mengimbau masyarakat Yogyakarta untuk mewaspada potensi cuaca ekstrem dalam tiga hari ke depan. Hal ini ditandai dengan hujan berintensitas sedang hingga lebat.

Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Yogyakarta, Warjono, menyampaikan bahwa cuaca ekstrem berpotensi terjadi selama masa Lebaran, yakni pada 2-4 April 2025. Kondisi ini dapat disertai kilat, petir, dan angin kencang, yang berisiko menimbulkan bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, puting beliung, pohon tumbang, serta sambaran petir.

"Masyarakat perlu waspada terhadap potensi hujan sedang hingga lebat yang mungkin disertai kilat atau petir dan angin kencang dalam tiga hari ke depan," ujar Warjono, kemarin (3/4).

Menurut hasil analisis dinamika atmosfer terbaru, terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap meningkatnya potensi cuaca ekstrem di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Salah satunya adalah suhu muka laut di sekitar perairan Jawa yang relatif hangat, berkisar antara 29-30 derajat Celsius, baik dalam skala harian maupun mingguan.

Selain itu, pola angin di wilayah Jawa, khususnya DIY, masih didominasi oleh angin baratan (dari barat daya ke barat laut). Pola penumpukan massa udara (konvergensi) juga terdeteksi terjadi di wilayah Jawa, termasuk DIY.

Sementara itu, kelembapan udara pada lapisan 850 - 500 mb berkisar an-

POTENSI BENCANA

- BMKG mengimbau masyarakat Yogyakarta untuk mewaspada potensi cuaca ekstrem dalam tiga hari ke depan.
- Hal ini ditandai dengan hujan berintensitas sedang hingga lebat.
- Kondisi cuaca ekstrem berpotensi terjadi selama masa Lebaran, yakni pada 2-4 April 2025.

tara 75 hingga 95 persen, dengan tingkat labilitas atmosfer bervariasi pada kategori sedang hingga kuat. Kondisi ini mendukung pembentukan awan konvektif dalam skala lokal.

Berdasarkan prediksi BMKG, hujan dengan intensitas sedang hingga lebat diperkirakan terjadi di Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, Kulon Progo, dan Gunungkidul. Variasi wilayah terdampak berbeda pada tiap harinya.

Pada 4 April 2025, hujan berpotensi terjadi di Kota Yogyakarta, Sleman, Kulon Progo bagian utara, Bantul bagian utara, dan Gunungkidul bagian utara. "Kami mengimbau masyarakat untuk tetap waspada dan siaga, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah rawan bencana hidrometeorologi," tambah Warjono.

Diketahui, hujan deras pada 28 Maret 2025 menyebabkan banjir dan longsor di beberapa daerah di Yogyakarta. Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan

Bencana (BNPB), empat wilayah terdampak bencana ini, yaitu Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Kulon Progo, dan Kota Yogyakarta.

Di Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunungkidul, masing-masing terdapat tujuh kapawon (kecamatan) yang terdampak banjir dan longsor. Sementara, di Kabupaten Kulon Progo, terdapat tiga kapawon terdampak, dan di Kota Yogyakarta, dua kemantren (kecamatan) mengalami dampak bencana tersebut.

Standby 24 jam

BPBD Kabupaten Bantul menyatakan siap siaga menghadapi kegawatdarutan baik bencana alam, kebakaran, maupun *animal rescue* selama 24 jam, saat momen Idulfitri 2025. "Dalam kesiapsiagaan bencana menghadapi lebaran Idulfitri 2025, kami siap untuk melaksanakan tugas atau *standby* 24 jam," kata Kepala Pelaksana BPBD Bantul Agus Yuli Herwanto, tempo hari.

Selain itu mereka telah membentuk posko siaga darurat banjir, tanah longsor, dan angin kencang, serta menyiapkan kalurahan tangguh bencana untuk menghadapi momen Idulfitri 2025. Pasalnya, berdasarkan perkiraan dari BMKG, peralihan musim dari hujan ke kemarau berlangsung pada periode Maret-April 2025.

"Kami juga melaksanakan koordinasi dengan forum pengurangan resiko bencana (FPRB) Kalurahan se-Kabupaten Bantul, serta berkolaborasi dengan organisasi perangkat daerah terkait menciptakan keamanan, kenyamanan warga selama liburan Hari Raya Idulfitri," tuturnya. (ard/nel)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005